



Pengaruh Motivasi, Kompetensi, dan Kompensasi Terhadap Kinerja Pegawai KPP Pratama Bantul, Bambang Sadewo, Syeh Assery

Upaya Meningkatkan Pelayanan Publik di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Magelang, Susilo, Ary Sutrischastini, Linawati Linawati, Yenny Kurnia Gusti

Upaya Meningkatkan Kompetensi Guru Militer dan Pelatih Departemen Taktik Akademi Militer di Magelang, Darwoyo, Muhammad Awal Satrio Nugroho, Sofiaty

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Moderating Studi pada Perusahaan Pertambangan Sub Sektor Logam dan Mineral yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021, Andini Putri Alida, Sulastiningsih

Pengaruh Daya Tarik dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Konsumen Studi Kasus Pemandian Air Panas Legok Munggang, Kecamatan Mojotengah, Kabupaten Wonosobo, Heri Arifin, Yunita Fitri Wahyuningtyas

Pengaruh Bauran Pemasaran Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor Pada Pelayanan Bus Samsat Keliling di Kota Yogyakarta, Puthut Rakyan Pamungkas, Uswatun Chasanah

Pengaruh Debt To Asset Ratio (DAR) dan Return On Equity (ROE) Terhadap Return Saham Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Intervening Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia yang Terdapat di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021, Lisa Amin Nur, Achmad Tjahjono

Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Dalam Menunjang Efektivitas Pengendalian Intern Pada CV. Kopi Randu, Risvy Irma Dyah Vitaloka, Lilik Ambarwati, Meidi Syafla

Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas, dan Aktivitas Terhadap Return On Investment Pada Perusahaan Retail Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Bei) Tahun 2013-2019, Rufi Ardian, Khoirunisa Cahya Firdarini

Pengaruh Lingkungan Kerja, Motivasi Kerja, Terhadap Kinerja Tenaga Pengajar Lembaga Pendidikan Ma'arif NU di SMK Pembangunan Karangmojo, Kabupaten Gunungkidul, Daerah Istimewa Yogyakarta, Rona Agus Setiawan, Muhammad Mathori

Pengaruh Motivasi Kerja, Lingkungan Kerja dan Pengalaman Kerja Terhadap Produktivitas Karyawan CV Prima Indah II Bantul Studi Kasus pada Karyawan CV Prima Indah II Bantul, Tri Purwanti, Muhammad Subkhan, Wahyu Purwanto

Pengaruh Motivasi dan Stres Kerja Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan Dengan Komunikasi Sebagai Variabel Intervening Di PT. Tabura Gentry Nusantara, Ramadani, Suci Utami Wikaningtyas, Rufaida Setyawati

Pengaruh Gaya Kepemimpinan dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan PT. Tetira International Consultants, Ayudyasiwi Tzalinggar, Arifa Widiasari, Desti Mega Astuti, Novem Gardenia Ninik Primeri, Ninda Putri Zulekha Sapta Agusti, Dila Damayanti

Analisis Kinerja Keuangan Dalam Memprediksi Kebangkrutan Pada Perusahaan Textile dan Garment Dengan Metode Altman (Z-Score), Zmijewski (S-Score), dan Springate (S-Score), Risna Andika, Zulkifli

Pengaruh Lingkungan Kerja dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan di Prima Ragil Jaya Yogyakarta, Yunan Pamungkas Suandaru Arrum, Muhammad Robi Nurwahyudi

Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Industri Barang Konsumsi Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021, Fify Nesia Nur Izzati, Muda Setia Hamid

Pengaruh Religiusitas, Pengetahuan dan Kemampuan Keuangan Masyarakat Marginal Kota Yogyakarta Dalam Pengambilan Keputusan Investasi Pada Lembaga Keuangan Syariah, Elis Kurnia, Priyastiyi, Selamat Riauwanto

Peningkatan Peran Bidan Dalam Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) Pelayanan KIA-KB di Puskesmas Jumo Kabupaten Temanggung, Susilarini, Nur Widiastuti

Pengaruh Brand Image, Kualitas Produk dan Harga Terhadap Keputusan Pembelian Produk Wardah Dengan Word Of Mouth Sebagai Variabel Intervening, Vera Ratnasari, Suhartono

Pengaruh Kualitas Produk, Promosi dan Desain Terhadap Keputusan Pembelian Kendaraan Bermotor Yamaha N Max di Yamaha Sumber Baru Motor Katamso Yogyakarta, Muhamad Yusril, Lukia Zuraida

HOME / ARCHIVES / Vol. 4 No. 1 (2024): Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis Indonesia

## Vol. 4 No. 1 (2024): Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis Indonesia



DOI: <https://doi.org/10.32477/jrabiv4i1>  
PUBLISHED: 2024-03-28

### ARTICLES

- PENGARUH MOTIVASI, KOMPETENSI, DAN KOMPENSASI TERHADAP KINERJA PEGAWAI KPP PRATAMA BANTUL**  
Bambang Sadewo, Syeh Assery 1 – 19  
[PDF](#)
- UPAYA MENINGKATKAN PELAYANAN PUBLIK DI DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL KOTA MAGELANG**  
Susilo Susilo, Ary Sutrischastini, Linawati Linawati, Yenny Kurnia Gusti 20 – 36  
[PDF](#)
- UPAYA MENINGKATKAN KOMPETENSI GURU MILITER DAN PELATIH DEPARTEMEN TAKTIK AKADEMI MILITER DI MAGELANG**  
Darwoyo Darwoyo, Muhammad Awal Satrio Nugroho, Sofati Sofati 37 – 58  
[PDF](#)
- PENGARUH PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY SEBAGAI VARIABEL MODERATING**  
Studi pada Perusahaan Pertambangan Sub Sektor Logam dan Mineral yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021  
Andini Putri Alida, Sulastiningsih Sulastiningsih 59 – 69  
[PDF](#)
- PENGARUH DAYA TARIK DAN KUALITAS PELAYANAN TERHADAP KEPUASAN KONSUMEN**  
Studi Kasus Pemandian Air Panas Legok Munggang, Kecamatan Mojotengah, Kabupaten Wonosobo  
Heri Arifin, Yunita Fitri Wahyuningtyas 70 – 79  
[PDF](#)
- PENGARUH BAURAN PEMASARAN TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK KENDARAAN BERMOTOR PADA PELAYANAN BUS SAMSAT KELILING DI KOTA YOGYAKARTA**  
Puthut Rakyat Pamungkas, Uswatun Chasanah 80 – 93  
[PDF](#)
- PENGARUH DEBT TO ASSET RATIO (DAR) DAN RETURN ON EQUITY (ROE) TERHADAP RETURN SAHAM DENGAN KEBIJAKAN DIVIDEN SEBAGAI VARIABEL INTERVENING**  
Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia yang Terdapat di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021  
Lisa Amin Nur, Achmad Tjahjono 94 – 113  
[PDF](#)
- ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENGAJIAN DALAM MENUNJANG EFEKTIVITAS PENGENDALIAN INTERN PADA CV. KOPI RANDU**  
Risvy Irma Dyah Vitaloka, Lilik Ambarwati, Meidi Syafran 114 – 128  
[PDF](#)
- ANALISIS PENGARUH RASIO LIKUIDITAS, SOLVABILITAS, DAN AKTIVITAS TERHADAP RETURN ON INVESTMENT PADA PERUSAHAAN RETAIL YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) TAHUN 2013-2019**  
Rufi Ardian, Khoirunisa Cahya Firdarini 129 – 146  
[PDF](#)
- PENGARUH LINGKUNGAN KERJA, MOTIVASI KERJA, TERHADAP KINERJA TENAGA PENGAJAR LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU DI SMK PEMBANGUNAN KARANGMOJO, KABUPATEN GUNUNGKIDUL, DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**  
Rona Agus Setiawan, Muhammad Mathori 147 – 164  
[PDF](#)
- PENGARUH MOTIVASI KERJA, LINGKUNGAN KERJA DAN PENGALAMAN KERJA TERHADAP PRODUKTIVITAS KARYAWAN CV PRIMA INDAH II BANTUL**  
Studi Kasus pada Karyawan CV Prima Indah II Bantul  
Tri Purwanti, Muhammad Subkhan, Wahyu Purwanto 165 – 177  
[PDF](#)
- PENGARUH MOTIVASI DAN STRES KERJA TERHADAP KEPUASAN KERJA KARYAWAN DENGAN KOMUNIKASI SEBAGAI VARIABEL INTERVENING DI PT. TABURA GENTRI NUSANTARA**  
Ramadani Ramadani, Suci Utami Wikaningtyas, Rufaida Setyawati 178 – 189  
[PDF](#)
- PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN DAN LINGKUNGAN KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN PT. TETIRA INTERNATIONAL CONSULTANSY**  
Ayudyaswi Tzallinggar, Arifa Widiasari, Desti Mega Astuti, Novem Gardenia Ninik Primeri, Ninda Putri Zulekha Sapta Agustti, Dila Damayanti 190 – 205  
[PDF](#)
- ANALISIS KINERJA KEUANGAN DALAM MEMPREDIKSI KEBANGKRUTAN PADA PERUSAHAAN TEXTILE DAN GARMENT DENGAN METODE ALTMAN (Z-SCORE), ZMIJEWSKI (S-SCORE), DAN SPRINGATE (S-SCORE)**  
Risna Andika, Zulkifli Zulkifli 206 – 226  
[PDF](#)
- PENGARUH LINGKUNGAN KERJA DAN MOTIVASI KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN DI PRIMA RAGIL JAYA YOGYAKARTA**  
Yunan Pamungkas Suandaru Arrum, Muhammad Robi Nurwahyudi 227 – 240  
[PDF](#)
- PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, LEVERAGE DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP MANAJEMEN LABA PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUBSEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2019-2021**  
Fify Nesia Nur Izzati, Muda Setia Hamid, Agung Slamet Prasetyo 241 – 265  
[PDF](#)
- PENGARUH RELIGIUSITAS, PENGETAHUAN DAN KEMAMPUAN KEUANGAN MASYARAKAT MARGINAL KOTA YOGYAKARTA DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN INVESTASI PADA LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH**  
Elis Kurnia, Priyastwi Priyastwi, Selamat Riauwanto 266 – 288  
[PDF](#)
- PENINGKATAN PERAN BIDAN DALAM UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT (UKM) PELAYANAN KIA-KB DI PUSKESMAS JUMO KABUPATEN TEMANGGUNG**  
Susilarini Susilarini, Nur Widiastuti 289 – 311  
[PDF](#)
- PENGARUH BRAND IMAGE, KUALITAS PRODUK DAN HARGA TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN PRODUK WARDAH DENGAN WORD OF MOUTH SEBAGAI VARIABEL INTERVENING**  
Vera Ratnasari, Suhartono Suhartono 312 – 332  
[PDF](#)
- PENGARUH KUALITAS PRODUK, PROMOSI DAN DESAIN TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN KENDARAAN BERMOTOR YAMAHA N MAX DI YAMAHA SUMBER BARU MOTOR KATAMSO YOGYAKARTA**  
Muhamad Yusril, Lukia Zuraida 333 – 355  
[PDF](#)

**Make a Submission**

**INFORMATION**

- For Readers
- For Authors
- For Librarians

**EDITORIAL POLICIES**

- Publication Ethic
- Editorial Team
- Reviewer
- Focus and Scope
- Author Guidelines
- Peer Review Process
- Publication Frequency
- Publication fee
- Plagiarism Checker
- Copyright Notice
- Open Access Policy
- Ethical Statement
- Publisher



### ISSN

eISSN 2808-1617  
ISSN 2808-1617  
9 772808 161009

### ACCREDITED SINTA 6

SK Akreditasi Sertifikat

### TOOLS

### INDEXING LIST

### Support By

### VISITORS

## **ANALISIS KINERJA KEUANGAN DALAM MEMPREDIKSI KEBANGKRUTAN PADA PERUSAHAAN TEXTILE DAN GARMENT DENGAN METODE ALTMAN (Z-SCORE), ZMIJEWSKI (S-SCORE), DAN SPRINGATE (S-SCORE)**

Risna Andika<sup>1</sup>, Zulkifli<sup>2</sup>

<sup>12</sup>Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Wiwaha  
zulstieww@gmail.com<sup>2</sup>

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengaplikasikan metode kebangkrutan dengan Altman (Z-Score), Zmijewski (X-Score), dan Springate (S-Score) dalam kinerja perusahaan *textile* dan *garment* yang dapat bertahan atau mengalami kebangkrutan. Variabel yang diteliti yaitu: Modal kerja dibagi total aset (WCTA), laba ditahan dibagi total aset (RETA), laba sebelum bunga dan pajak dibagi total aset (EBITTA), nilai pasar modal dibagi nilai buku hutang (MVEBVL), Penjualan dibagi Total Aset (STA), *Return On Assets* (ROA), *Debt Ratio* (Leverage), *Current Ratio* (Likuiditas), dan laba sebelum pajak dibagi kewajiban lancar. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan *textile* dan *garment* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2018-2020. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 11 perusahaan *textile* dan *garment* yang diperoleh dengan teknik *proposive sampling*. Hasil dari penelitian rata-rata perhitungan dengan metode kebangkrutan pada perusahaan *textile* dan *garment* selama 3 tahun berturut-turut (1) Pada metode Altman (Z-Score) 2 perusahaan diprediksi aman, 2 perusahaan dalam kondisi *grey area* dan 7 perusahaan diprediksi bangkrut. (2) Pada metode Zmijewski (X-Score) 7 perusahaan berada di kondisi aman dan 4 perusahaan mengalami kebangkrutan. (3) Pada metode Springate (S-Score) 4 perusahaan diprediksi aman dan 7 perusahaan mengalami kebangkrutan. Ketiga metode tersebut terbukti dapat menganalisis kinerja keuangan suatu perusahaan dengan memperhatikan akun-akun tertentu pada laporan keuangan sesuai perhitungan metode kebangkrutan.

**Kata Kunci:** Kinerja Keuangan, Laporan Keuangan, Kebangkrutan, Altman (Z-Score), Zmijewski (X-Score), dan Springate (S-Score).

### **ABSTRACT**

*This study aims to apply the bankruptcy method with Altman (Z-Score), Zmijewski (X-Score), and Springate (S-Score) in the financial performance of textile and garment companies that can survive or experience bankruptcy. The variables studied are: Working Capital to Total Assets (WCTA), Retained Earning to Total Assets (RETA), Earning Before Interest an Taxes to Total Assets (EBITTA), Market Value of Equity to Book Value (MVEBVL), Sales to Total Assets (STA), Return On Assets (ROA), Debt Ratio (Leverage), Current Ratio (Liquidity), dan Earning Before Taxes to Current Liability. The population in this study are textile and garment companies listed on Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2018-2020. The sample in this study was 11 textile*

*and garment companies which were obtained using a purposive sampling technique. The results of the research on the average calculation using the bankruptcy method in textile and garment companies for 3 consecutive years (1) In the Altman (Z-Score) method, 2 companies are predicted to be safe, 2 companies are in a grey area condition and 7 companies are predicted to go bankrupt (2) In the Zmijewski (X-Score) method 7 companies are in a safe condition and 4 companies are bankrupt (3) In the Springate (S-Score) method 4 companies are predicted to be safe and 7 companies are bankrupt. The three methods are proven to be able to analyze the financial performance of a company by paying attention to certain accounts in the financial statements according to the calculation of the bankruptcy method.*

**Keywords:** *Financial Performance, Financial Statement, Bankruptcy, Altman (Z-Score), Zmijewski (X-Score), Springate (S-Score).*

## PENDAHULUAN

Perusahaan merupakan suatu organisasi yang tujuan utamanya adalah mendapatkan keuntungan yang maksimal, namun untuk mencapai tujuan tersebut perusahaan mengalami kendala yang berasal dari luar maupun di dalam perusahaan. Manajemen perusahaan perlu menentukan strategi untuk mengantisipasi kendala dan hambatan tersebut agar perusahaan mengalami kenaikan dan tidak mengalami penurunan. Salah satu tugas dari manajemen perusahaan adalah merencanakan agar keuntungan mengalami kenaikan dan tidak mengalami penurunan. Untuk melihat kinerja suatu perusahaan secara umum, maka perusahaan harus menerbitkan laporan keuangan.

Pada dasarnya laporan keuangan digunakan untuk melihat kondisi suatu perusahaan, karena laporan tersebut diharapkan dapat memberikan informasi tentang arus masuk maupun arus keluar keuangan perusahaan. Menurut Baridwan (dalam jurnal Sanjaya dan Wirawati, 2016) bahwa laporan keuangan adalah ringkasan dari suatu proses pencatatan atas kegiatan keuangan perusahaan untuk menilai kondisi keuangan sebuah perusahaan pada satu periode yang dapat dilihat dari laporan keuangannya sehingga dapat diketahui apakah perusahaan tersebut dalam keadaan baik atau tidak. Dalam informasi posisi keuangan terdapat salah satu dasar untuk memprediksi keuangan perusahaan di masa mendatang yang digunakan sebagai bahan pertimbangan dasar dalam suatu proses pengambilan keputusan pengkoordinasian dan pengendalian perusahaan. Laporan keuangan terdiri dari neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan modal dan laporan arus kas. Sesuai dengan pernyataan standar akuntansi keuangan No.1 (revisi 2009) tentang penyajian laporan keuangan terdiri dari beberapa komponen, yaitu: (a) laporan posisi keuangan pada akhir periode; (b) laporan laba rugi komprehensif selama periode; (c) laporan perubahan ekuitas selama periode; (d) laporan arus kas selama periode; (e) catatan atas laporan keuangan. Nilai yang tercantum dalam laporan keuangan akan selalu berubah-ubah setiap periodenya, seperti mengalami penambahan dan pengurangan. Perubahan nilai yang ada dalam laporan keuangan tersebut akan sangat berpengaruh di dalam pengambilan keputusan. Oleh karena itu, laporan keuangan dapat membantu

pihak-pihak yang berkepentingan, contohnya pemilik perusahaan, investor, dan pemerintah (khususnya dalam hal perpajakan).

Kinerja keuangan merupakan suatu hal yang paling penting dalam melakukan usaha terutama pada perusahaan, baik internal maupun eksternal. Setiap perusahaan memerlukan informasi kinerja keuangan untuk mempermudah dalam mengetahui kondisi keuangan. Informasi tersebut memudahkan perusahaan untuk dapat mengendalikan setiap masalah dan lebih terarah. Menurut Munawir (dalam jurnal Kartikasari, Topowijono, Azizah, 2014) tujuan pengukuran kinerja keuangan pada perusahaan sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui likuiditas, yaitu kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangannya yang harus segera dipenuhi pada saat ditagih;
- b. Untuk mengetahui tingkat solvabilitas, yaitu kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangan apabila perusahaan tersebut dilikuidasi;
- c. Untuk mengetahui tingkat profitabilitas dan rentabilitas, yaitu kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu yang dibandingkan dengan penggunaan aktiva atau modal secara produktif;
- d. Untuk mengetahui tingkat stabilitas, yaitu kemampuan perusahaan dalam menjalankan dan mempertahankan usahanya agar tetap stabil.

Pada awal bulan Maret 2020, di Indonesia mengalami pandemi yang begitu besar, karena ditemukan virus covid-19 yang berasal dari Wuhan China. Pandemi ini menyebabkan perkembangan ekonomi di Indonesia menurun sebab pemerintah menganjurkan untuk membatasi kegiatan apapun. Dampak dari pembatasan tersebut beberapa perusahaan melakukan pemberhentian produksi sementara dan terjadi beberapa perusahaan mengalami penurunan dalam penjualan. Karena adanya pandemi tersebut kemungkinan yang terjadi, beberapa perusahaan tidak mampu memenuhi tujuan yang diharapkan. Perusahaan mengalami berbagai macam kendala yang menyebabkan tidak dapat mempertahankan usahanya bahkan mengalami kebangkrutan. Menurut Darsono dan Ashari dalam jurnal Kakauhe dan Pontoh (2017) kesulitan keuangan dapat diartikan sebagai ketidakmampuan perusahaan untuk membayar kewajiban keuangannya pada saat jatuh tempo yang menyebabkan kebangkrutan pada perusahaan.

Kebangkrutan pada sebuah perusahaan dapat dianalisis dengan cara melihat kinerja keuangan. Dalam kinerja keuangan perusahaan akan terlihat kekurangannya dan dapat diperbaiki sebaik mungkin sebelum terjadi sesuatu yang tidak diinginkan perusahaan pada waktu yang akan datang. Indikator-indikator yang dapat dilakukan untuk mengamati tanda-tanda kebangkrutan dalam suatu perusahaan ada dua, yaitu dapat diamati pihak ekstern dan pihak intern. Untuk mencegah terjadinya kebangkrutan maka pihak manajemen harus melakukan pencegahan sedini mungkin dengan melakukan analisis kebangkrutan. Salah satu indikator yang dapat dipakai untuk mengetahui tingkat kebangkrutan adalah indikator keuangan. Menurut Darsono dan Ashari (dalam jurnal Kakauhe dan Pontoh, 2017), salah satu alat ukur yang dapat digunakan perusahaan dalam menilai kondisi maupun kinerja dari perusahaan adalah laporan keuangan yang dihasilkan setiap periodenya.

Metode peramalan untuk memprediksi kebangkrutan pada perusahaan antara lain metode Altman (Z-Score), Zmijewski (X-Score), dan Springate (S-Score). Metode Altman merupakan alat untuk memprediksi kebangkrutan yang menggunakan beberapa rasio. Rasio yang digunakan pada metode Altman (Altman, 1968) terdiri dari 5 (lima) yaitu, WCTA (*Working Capital to Total Assets*), RETA (*Retained Earning to Total Assets*), EBITTA (*Earning Before Interest and Taxes to Total Assets*), MVEBVL (*Market Value Equity to Book Value of Liability*), dan STA (*Sales to Total Assets*). Pada metode Zmijewski menurut Zmijewski (1984) rasio yang digunakan adalah ROA (*Return On Assets*), Leverage (*Debt Ratio*), dan Likuiditas (*Current Ratio*). Metode yang terakhir yaitu metode Springate (Springate, 1978) rasio ini hampir sama dengan metode Altman yaitu WCTA (*Working Capital to Total Assets*), EBITTA (*Earning Before Interest and Taxes to Total Assets*), *Earning Before Taxes to Current Liability*, dan STA (*Sales to Total Assets*).

Analisis prediksi kebangkrutan Altman (Z-Score), Zmijewski (X-Score), dan Springate (S-Score) ini akan diaplikasikan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, yaitu kelompok perusahaan *textile* dan *garment*. Industri *textile* dan *garment* adalah salah satu industri yang memiliki potensi untuk berkembang dan memberikan kontribusi bagi pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Bahkan, Industri *textile* dan *garment* ini menjadi bagian sektor manufaktur terbesar ketiga di Indonesia dan menjadi salah satu sektor yang paling banyak menyerap tenaga kerja. Oleh karena itu, pada penelitian ini akan menganalisis kinerja keuangan dalam memprediksi kebangkrutan pada beberapa perusahaan *Textile* dan *Garment* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020 dengan metode Altman (Z-Score), Zmijewski (X-Score), dan Springate (S-Score).

Berdasarkan fenomena yang dijelaskan di atas, maka timbulah permasalahan yang dialami beberapa perusahaan *textile* dan *garment*, yaitu menganalisis kinerja keuangan perusahaan yang mampu bertahan atau mengalami kebangkrutan dengan menggunakan metode Altman (Z-Score), Zmijewski (X-Score), dan Springate (S-Score).

Berdasarkan rumusan masalah tersebut maka pertanyaan penelitian sebagai berikut: "Bagaimana kinerja keuangan dalam memprediksi kebangkrutan yang diukur dengan Altman (Z-Score), Zmijewski (X-Score), dan Springate (S-Score) pada perusahaan *textile* dan *garment* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2018-2020?"

Tujuan penelitian ini untuk mengaplikasikan metode kebangkrutan dengan Altman (Z-Score), Zmijewski (X-Score), dan Springate (S-Score) dalam kinerja perusahaan *textile* dan *garment* yang dapat bertahan atau mengalami kebangkrutan.

## LANDASAN TEORI

### Tinjauan Pustaka

#### Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan sangat dibutuhkan perusahaan untuk mengetahui dan mengevaluasi keberhasilan perusahaan. Menurut Fahmi dalam jurnal Fitriyah (2021), kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauhmana perusahaan telah mengelola perusahaan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Jika perusahaan telah melaksanakan aturan-aturan yang berlaku secara baik dan benar maka kinerja perusahaan tersebut sudah baik. Menurut Irhan dalam jurnal Agustina dan Mulyati (2020), kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauhmana perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan kondisi keuangan suatu perusahaan. Maka dapat disimpulkan, kinerja keuangan adalah hasil atau prestasi yang dicapai perusahaan dalam mengelola perusahaan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar.

#### Laporan Keuangan

Tentang mengatur sebuah perusahaan tentunya tidak terlepas dari adanya laporan keuangan. Laporan keuangan disusun untuk manajemen dalam hal keuangan sebagai informasi yang sangat penting sebagai bahan pertimbangan maupun dalam mengambil keputusan suatu perusahaan. Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia (2016), Laporan keuangan merupakan catatan informasi suatu perusahaan pada suatu periode akuntansi yang memperlihatkan kinerja perusahaan tersebut. Pendapat lain mengenai definisi laporan keuangan menurut Kasmir dalam jurnal Susanti dan Murnita (2017), laporan keuangan merupakan salah satu cara untuk mengetahui kinerja perusahaan dalam suatu periode. Laporan ini digunakan berbagai pihak internal dan eksternal untuk menilai suatu keberhasilan.

#### Kebangkrutan

Kebangkrutan (*bankruptcy*) merupakan kondisi dimana perusahaan tidak mampu lagi untuk melunasi kewajibannya. Kondisi ini biasanya tidak muncul begitu saja di dalam perusahaan, ada indikasi awal dari perusahaan tersebut yang biasanya dapat dikenali lebih awal jika laporan keuangan dianalisis secara lebih cermat dengan suatu cara tertentu. Rasio keuangan dapat digunakan sebagai indikasi adanya kebangkrutan di perusahaan (Toto, dalam jurnal Cinthia 2012).

Kebangkrutan merupakan kondisi terburuk dalam suatu perusahaan karena dalam kondisi seperti ini perusahaan tidak dapat mencukupi dana untuk menjalankan usahanya. Menurut Lesmana dalam jurnal Mandalurang, Rate dan Untu (2019), kebangkrutan merupakan ketidakpastian mengenai kemampuan atas suatu perusahaan untuk melanjutkan kegiatan operasinya jika kondisi keuangan yang dimiliki mengalami penurunan.

### Altman (Z-Score)

Ada beberapa studi yang telah dilakukan untuk mengetahui analisis rasio keuangan dalam memprediksi kegagalan atau kebangkrutan pada sebuah perusahaan. Salah satu diantaranya adalah *Multiple Discriminant Analysis* (MDA) yang biasanya disebut dengan metode Z-Score metode Altman. Metode Altman (Z-Score) ditemukan oleh Edward I. Altman pada tahun 1968 sebagai hasil penelitiannya.

Altman (Z-Score) merupakan salah satu metode analisis rasio yang digunakan untuk memprediksi kegagalan atau kebangkrutan pada perusahaan. Menurut Rudianto dalam jurnal Wibiyanti, Widodo dan Bhirawa (2021) Analisis Z-Score merupakan metode untuk memprediksi kebangkrutan pada suatu perusahaan dengan mengkombinasi beberapa rasio keuangan yang umum dan pemberian bobot yang berbeda satu dengan yang lainnya.

Analisis rasio keuangan untuk memprediksi kebangkrutan perusahaan merupakan topik menarik setelah Altman menemukan suatu formula untuk mendeteksi kebangkrutan perusahaan dengan istilah yang sangat terkenal, yaitu Z-Score. Z-Score merupakan skor yang ditentukan dari hitungan standar dikalikan rasio-rasio keuangan yang bertujuan untuk menunjukkan tingkat kemungkinan kebangkrutan perusahaan. Menurut Sartono dalam jurnal Alkalas, Manalu dan Octovianus (2017) menjelaskan formula diskriminan Z (Zeta) yang diturunkan oleh Altman adalah:

$$Z = 1,2 X_1 + 1,4X_2 + 3,3X_3 + 0,6X_4 + 1,0X_5$$

Keterangan:

1) *Working Capital to Total Assets* ( $X_1$ ) /WCTA

WCTA memiliki fungsi untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya juga untuk mengukur likuiditas pada aktiva perusahaan relatif terhadap posisi kapitalisasinya.

2) *Retained Earning to Total Assets* ( $X_2$ ) /RETA

RETA memiliki fungsi dalam pengukuran tingkat profitabilitas kumulatif atau untuk mengetahui posisi akumulasi laba perusahaan yang dioperasikan.

3) *Earning Before Interest and Taxes to Total Assets* ( $X_3$ ) /EBITTA

EBITTA memiliki fungsi untuk mengetahui tingkat produktivitas perusahaan yang sebenarnya, dilihat dari aktiva perusahaan atau untuk mengetahui tingkat kemampuan perusahaan dalam posisi aktiva yang digunakan untuk menghasilkan laba.

4) *Market Value of Equity to Book Value of Liability* ( $X_4$ ) /MVEBVL

MVEBVL memiliki fungsi untuk mengetahui tingkat nilai aktiva perusahaan, seberapa banyak nilai itu akan turun sebelum total hutang berada pada posisi yang lebih besar daripada aktiva itu sendiri yang mengakibatkan perusahaan dapat pailit.

5) *Sales to Total Assets* ( $X_5$ ) /STA

STA digunakan untuk mengetahui ukuran kemampuan pihak manajemen perusahaan dalam menghadapi dan mengeluarkan kebijakan persaingan atau bertujuan untuk mengetahui posisi kemampuan pihak manajemen dalam menghasilkan laba dan meningkatkan total aktiva dari hasil penjualan.

### Zmijewski (X-Score)

Metode Zmijewski merupakan alat untuk memprediksi kebangkrutan perusahaan yang ditelaah dalam studi oleh Zmijewski M pada tahun 1984. Metode Zmijewski pertama kali digunakan dalam penelitian pada 40 perusahaan bangkrut dan 800 perusahaan aman (safe). Hasil dari penelitian tersebut di dapat tingkat akurasi mencapai 99% (Avenhuis, 2013).

Analisis rasio metode Zmijewski merupakan salah satu rasio untuk menganalisis perusahaan dalam memprediksi kebangkrutan yang lebih di kenal dengan istilah X-Score. Pengukuran prediksi kebangkrutan metode Zmijewski menggunakan 3 (tiga) rasio keuangan. Rumus analisis prediksi kebangkrutan perusahaan X-Score:

$$X = -4,3 - 4,5X_1 + 5,7X_2 + 0,004X_3$$

Keterangan:

1) ROA (Return On Assets)/  $X_1$

Rasio ini menggambarkan kemampuan perusahaan dengan mengubah aset yang dimiliki menjadi keuntungan yang dapat menambah jumlah aset secara keseluruhan. Semakin besar nilai rasio ini maka tingkat kesehatan pada perusahaan semakin baik.

2) *Leverage (Debt Ratio)*/  $X_2$

*Leverage* atau disebut juga *Debt Ratio* merupakan kemampuan perusahaan dalam menutupi hutang dengan aset yang dimiliki. *Lverage* tidak selalu menguntungkan perusahaan karena semakin besar perusahaan menggunakan dana dari utang maka semakin besar pula resikonya maka semakin tinggi bunga yang harus perusahaan bayar.

3) Likuiditas (*Current Ratio*)/  $X_3$

Rasio ini menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menutupi semua kewajiban dengan jumlah aset yang dimiliki. Likuiditas bisa disebut juga dengan *Current Ratio* yang dimana jika nilai rasio tersebut tinggi maka semakin baik tingkat kesehatan perusahaan tersebut.

### Springate (S-Score)

Metode Springate merupakan metode untuk memprediksi kebangkrutan yang didasarkan pada penelitian G.I.V. Springate pada tahun 1978, yang lebih dikenal sebagai *Canadian Metode*. Pada tahun 1978 dalam penelitian Springate dibuat dengan mengikuti prosedur yang dimetodekan oleh Altman, yaitu *Multiple Discriminant Analysis* (MDA).

Analisis rasio Springate merupakan alat untuk mengukur kebangkrutan pada suatu perusahaan yang pada awalnya metode Springate ini menggunakan 19 rasio

namun setelah dilakukan pengujian Springate memilih 4 rasio. Metode Springate dirumuskan sebagai berikut:

$$S = 1,03X_1 + 3,07X_2 + 0,66X_3 + 0,4X_4$$

Keterangan:

1) *Working Capital to Total Assets (WCTA)/ X<sub>1</sub>*

Rasio yang perhitungannya dengan cara membagi selisih aktiva lancar dikurangi hutang lancar dengan total aset untuk mengukur ketersediaan modal kerja perusahaan terhadap total aset yang dimiliki perusahaan.

2) *Earning Before Interest and Taxes to Total Assets (EBITTA)/ X<sub>2</sub>*

Rasio ini memiliki fungsi untuk mengetahui tingkat produktivitas perusahaan yang sebenarnya. Rasio dihitung dengan membagi total aktiva perusahaan dengan penghasilan sebelum bunga dan pajak.

3) *Earning Before Taxes to Current Liability/ X<sub>3</sub>*

Rasio yang dihitung dengan membagi total penghasilan sebelum pajak dengan hutang jangka pendek guna mengetahui kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendek melalui kegiatan operasionalnya.

4) *Sales to Total Assets (STA)/ X<sub>4</sub>*

Rasio ini mengukur kemampuan manajemen menghadapi persaingan atau bertujuan untuk mengetahui posisi kemampuan pihak manajemen dalam menghasilkan laba yang dihitung dengan cara membagi penjualan dengan total aset.

### Penelitian Terdahulu

Penelitian dengan masalah kebangkrutan pada perusahaan juga pernah dilakukan oleh beberapa penelitian sebelumnya.

1. Pada penelitian Setyaningrum, Kristina Dewanti; Apriani Dorkas Rambu Atahau dan Immanuel Maeda Sakti (2020) yang berjudul "Analisis Z-Score dalam Mengukur Kinerja Keuangan untuk Memprediksi Kebangkrutan Perusahaan Manufaktur pada Masa Pandemi Covid-19" menyimpulkan bahwa perusahaan yang berpredikat sehat hendaknya tetap mempertahankan kinerja perusahaan yang telah baik agar meningkatkannya. Setiap perusahaan yang berdampak pandemic atau yang tidak berdampak dapat merubah sistem produksi maupun cara pemasaran produk perusahaan.
2. Pada penelitian Kartikasari, Fitria; Topowijono dan Devi Farah Azizah (2014) yang berjudul "Prediksi Kebangkrutan Berdasarkan Analisis Z-Score Altman (Studi pada Kelompok Perusahaan *Textile* dan *Garment* yang terdapat di BEI Selama Tahun 2008-2012)" menyimpulkan bahwa dari delapan perusahaan yang diteliti ada tujuh perusahaan yang diprediksi berpotensi bangkrut. Ketujuh perusahaan yang mempunyai kondisi keuangan yang kurang baik itu diprediksi mengalami kebangkrutan pada tahun berikutnya apabila tidak ada kemajuan dalam posisi

keuangan dan hasil operasionalnya dan tidak adanya kebijakan pemerintah yang mendukung.

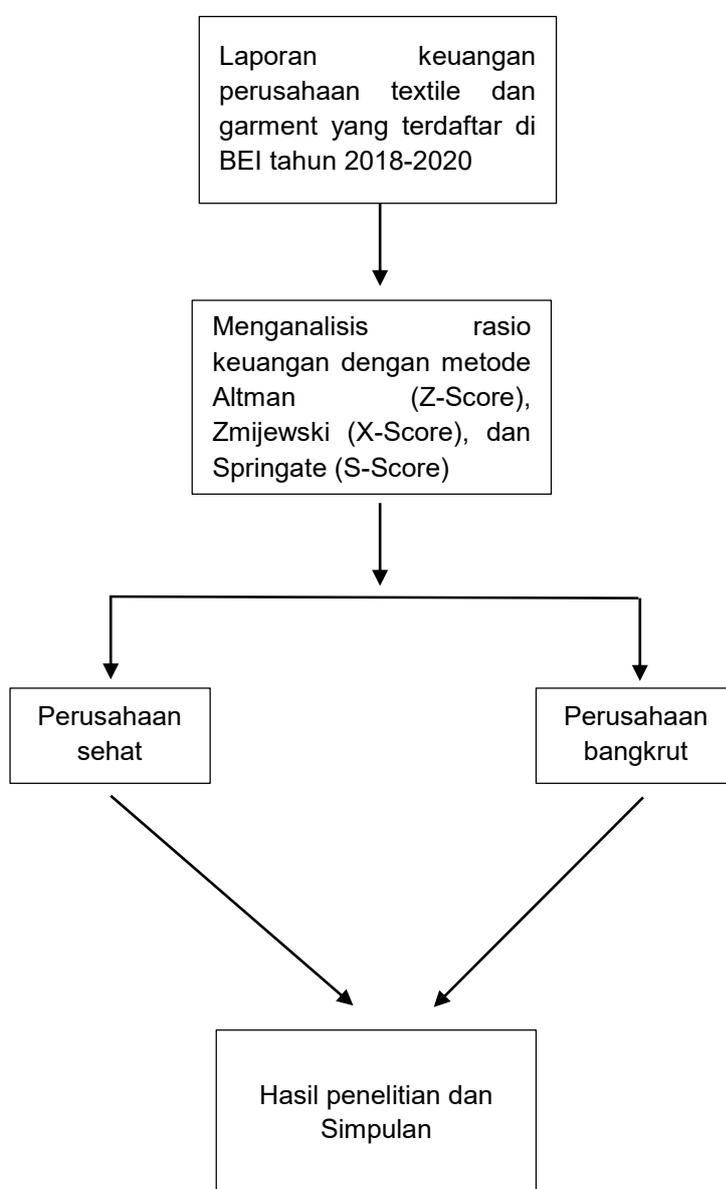
3. Pada penelitian Kakauhe, Anastasya Claudio Inri dan Winston Pontoh (2020) yang berjudul “Analisis Metode Altman (Z-Score) dalam Mengukur Kinerja Keuangan untuk memprediksi Kebangkrutan pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2010-2014” menyimpulkan bahwa secara keseluruhan perusahaan yang terindikasi berada pada kategori sehat dikarenakan perusahaan mengalami peningkatan pada volume penjualan sehingga mengakibatkan kenaikan laba, selain itu terjadi peningkatan terhadap total aset baik aset lancar maupun aset tetap.
4. Pada penelitian Ismawati, Ayuk (2019) yang berjudul “Analisis Kebangkrutan dengan Metode Altman Z-Score pada Perusahaan Tekstil Garmen yang Terdaftar di BEI Periode 2013-2017” menyimpulkan bahwa dari lima perusahaan sampel perusahaan tekstil dan garmen yang terdaftar di BEI selama tahun 2013 sampai dengan tahun 2017 rata-rata memiliki kinerja keuangan yang buruk karena memiliki nilai Z-Score berada dibawah *cut off* yang ditetapkan oleh Altman sebesar 1,81.
5. Pada penelitian Thohari, Muhammad Zaim; Nengah Sudjana dan Zahroh Z.A (2015) yang berjudul “Prediksi Kebangkrutan Menggunakan Analisis Metode Z-Score (Studi pada Subsektor *Textile Mill Product* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2013)” menyimpulkan bahwa perusahaan yang diprediksi bangkrut harus melakukan perbaikan dan meningkatkan kinerja keuangan untuk bisa sedini mungkin menghindari kenyataan kebangkrutan perusahaan.
6. Pada penelitian Kornelia, Lela (2017) yang berjudul “Analisis Potensi Kebangkrutan dengan Menggunakan Metode Altman Z-Score pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor *Textile* dan *Garment* yang Terdapat di BEI Periode 2012-2015” menyimpulkan bahwa penerapan metode Altman Z-Score dapat menganalisis potensi kebangkrutan perusahaan, selain itu pihak manajemen dapat mengetahui prospek perusahaan di masa mendatang dalam menjaga kelangsungan hidup kegiatan operasional.
7. Pada penelitian Priyanti, Mentary Wahyu Adi dan Ikhsan Budi Riharjo (2019) yang berjudul “Analisis Metode Altman Z-Score, Springate, dan Zmijewski untuk Memprediksi *Financial Distress*” menyimpulkan bahwa metode Altman Z-Score diperoleh 1 Perusahaan yang mengalami *financial distress*, pada metode Springate diperoleh 11 perusahaan dalam keadaan sehat dan metode Zmijewski diperoleh 6 perusahaan sehat 5 perusahaan mengalami *financial distress* dan dari ketiga metode tersebut metode paling akurat dalam memprediksi *financial distress* adalah dengan menggunakan metode Z-Score dan Springate.
8. Pada penelitian Gupta, Norma, Sri Widyawati Soemoedipiro, dan Nina Woelan Soebroto (2020) yang berjudul “Analisis Perbandingan Metode Altman Z-Score, Springate, Zmijewski dan Grover dalam Memprediksi *financial distress* (Studi pada Perusahaan Sektor Infrastruktur yang Terdaftar di BEI Periode 2015-2019)” menyimpulkan bahwa hasil dari perbandingan tersebut menunjukkan bahwa

terdapat perbedaan antara metode Altman Z-Score, Springate, dan Grover. Metode Springate memiliki tingkat akurasi tertinggi yaitu sebesar 83,33%.

9. Pada penelitian Ambarwati, Kiki Fatimah dan Sriwardany (2021) yang berjudul “Analisis Perbandingan Metode Springate dan Metode Zmijewski dalam Mengukur Tingkat Kesehatan Perusahaan pada PT. Bintang Persada Satelit” menyimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang nyata antara metode Springate dan Zmijewski yang dimana metode prediksi yang paling akurat dalam memprediksi kebangkrutan PT. Bintang Persada Satelit adalah Zmijewski dengan tingkat akurasi 100%.

### Rerangka Pemikiran

**Gambar 2. 1**  
**Rerangka Pemikiran**



## METODE PENELITIAN

### Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada laporan keuangan tahunan perusahaan *textile* dan *garment* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2020 melalui situs [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

### Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang akan digunakan pada penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif dan kualitatif.

### Objek Penelitian

Objek dari penelitian ini adalah perusahaan *textile* dan *garment* periode 2018-2020 yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI). Penelitian ini terfokus pada kinerja keuangan perusahaan dalam menghadapi kebangkrutan dengan metode analisis Altman (Z-Score), Zmijewski (X-Score), dan Springate (S-Score).

### Populasi dan Sampel

Populasi menurut Sugiyono dalam jurnal Suryana dan Pratiwi (2018) adalah wilayah generalisasi (suatu kelompok yang terdiri dari objek atau subjek) yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.

### Teknik Sampling

Teknik sampling pada penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. Kriteria-kriteria perusahaan yang akan dijadikan sampel dalam penelitian ini yaitu:

- 1) Perusahaan *textile* dan *garment* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia secara konsisten dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2020 dan tidak delisting pada kurun waktu tersebut.
- 2) Perusahaan *textile* dan *garment* yang menggunakan mata uang Dolar Amerika Serikat dalam data laporan keuangannya.
- 3) Perusahaan *textile* dan *garment* yang menerbitkan laporan keuangan yang menampilkan data yang mendukung penelitian tentang WCTA (*Working Capital to Total Assets*), RETA (*Retained Earning to Total Assets*), EBITTA (*Earning Before Interest and Taxes to Total Assets*), MVEBVL (*Market Value of Equity to Book Value of Liability*), STA (*Sales to Total Assets*), ROA (*Return On Assets*), Leverage (*Debt Ratio*), Likuiditas (*Current Ratio*), dan *Earning Before Taxes to Current Liability*.

### Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Definisi operasional variabel dalam penelitian adalah sebagai berikut:

- 1) Z-Score, merupakan hasil nilai Z yang diperoleh dari perkalian dan penjumlahan formulasi Altman Z-Score dengan perhitungan rasio-rasio dari laporan keuangan neraca dan laba rugi perusahaan *textile* dan *garment* periode 2018-2020 yang dijadikan sebagai sampel. Metode Altman Z-Score diformulasikan sebagai berikut:

$$Z = 1,2X_1 + 1,4X_2 + 3,3X_3 + 0,6X_4 + 1,0X_5$$

a) *Working Capital to Total Assets (WCTA)/ X<sub>1</sub>*

Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan modal kerja bersih dari keseluruhan total aktiva yang dimilikinya. Rasio ini dihitung dengan membagi modal kerja bersih dengan total aktiva. Modal kerja bersih diperoleh dengan cara aktiva lancar dikurangi dengan kewajiban lancar. Modal kerja bersih yang negatif kemungkinan besar akan menghadapi masalah dalam menutupi kewajiban jangka pendeknya karena tidak tersedianya aktiva lancar yang cukup untuk menutupi kewajiban tersebut. Sebaliknya perusahaan dengan modal kerja bersih yang bernilai positif jarang sekali menghadapi kesulitan untuk melunasi kewajibannya. Rumus untuk menghitungnya:

$$WCTA = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Kewajiban Lancar}}{\text{Total Aktiva}}$$

b) *Retained Earning to Total Assets (RETA)/ X<sub>2</sub>*

Rasio ini untuk mengukur keuntungan kumulatif terhadap umur perusahaan yang menunjukkan kekuatan pendapatan. Rasio ini menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan menghasilkan laba ditahan dari total aktiva perusahaan. Laba ditahan merupakan laba yang tidak dibagikan kepada para pemegang saham dengan kata lain, laba ditahan menunjukkan berapa banyak pendapatan perusahaan yang tidak dibayarkan dalam bentuk deviden kepada para pemegang saham. Rumus untuk menghitungnya:

$$RETA = \frac{\text{Laba Ditahan}}{\text{Total aktiva}}$$

c) *Earning Before Interest Taxes to Total Assets (EBITTA)/ X<sub>3</sub>*

Rasio ini untuk mengukur tingkat produktivitas suatu perusahaan yaitu mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari total aset yang digunakan. Rasio EBITTA merupakan rasio yang berkontribusi besar dalam perhitungan metode ini. Indikator yang digunakan untuk mendeteksi adanya masalah dalam profitabilitas perusahaan adalah adanya piutang dagang yang meningkat, persediaan meningkat, penjualan yang menurun, terlambatnya hasil dari pengihan piutang, dan terjadi rugi terus menerus dalam beberapa periode. Rumus untuk menghitungnya:

$$EBITTA = \frac{\text{Laba Sebelum Bunga dan Pajak}}{\text{Total Aktiva}}$$

d) *Market Value Equity to Book Value of Liability (MVEBVL)/ X<sub>4</sub>*

Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan dari aktiva yang digunakan atau dapat dikatakan sebagai ukuran produktivitas aset perusahaan. Rumus untuk menghitungnya:

$$MVEBVL = \frac{\text{Nilai Pasar Modal}}{\text{Nilai Buku Hutang}}$$

e) *Sales to Total Assets (STA)/ X<sub>5</sub>*

Rasio ini menunjukkan apakah perusahaan menghasilkan volume bisnis yang cukup dibandingkan investasi dalam total aktivitya. Rasio ini berfungsi untuk mengukur kemampuan manajemen dalam menggunakan aktiva untuk menghasilkan penjualan dan menggambarkan tingkat perputaran seluruh aktiva perusahaan. Rumus untuk menghitungnya:

$$STA = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total aktiva}}$$

- 2) X-Score, merupakan alat analisis kebangkrutan dengan cara perhitungannya cukup mudah dan juga cukup akurat. Perusahaan yang akan dianalisis dengan metode X-Score ini adalah laporan keuangan perusahaan *textile* dan *garment* pada periode 2018-2020. Berikut ini rumus yang dikemukakan oleh Zmijewski:

$$X = -4,3 - 4,5X_1 + 5,7X_2 + 0,004X_3$$

- a) *Earning After Taxes to Total Assets (ROA)/X<sub>1</sub>*

Rasio ini untuk membandingkan laba setelah pajak dengan total asetnya. Rasio ini menunjukkan seberapa baik perusahaan menggunakan aset yang diinvestasikan untuk dibagikan dengan laba yang dihasilkan. Semakin besar ROA, semakin efisien penggunaan aktiva perusahaan, dan sebaliknya, semakin kecil ROA, maka penggunaan aktiva perusahaan semakin tidak efisien. Rumus untuk menghitungnya:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}}$$

- b) *Total Debt to Total Assets (Leverage)/ X<sub>2</sub>*

Rasio yang membandingkan antara total hutang dengan total aset. Rasio ini digunakan untuk mengukur likuiditas perusahaan secara total. Semakin besar rasio, maka semakin besar penggunaan utang dalam membiayai investasi pada aktiva, yang berarti resiko keuangan perusahaan juga semakin meningkat. Rumus untuk menghitungnya:

$$\text{Debt Ratio} = \frac{\text{Total Kewajiban}}{\text{Total Aktiva}}$$

- c) *Current Assets to Current Liability (Likuiditas)/ X<sub>3</sub>*

Rasio ini diukur dengan membandingkan antara aktiva lancar dengan hutang lancar. Rasio ini digunakan untuk mengukur likuiditas perusahaan, namun difokuskan dalam jangka pendek. Rumus untuk menghitungnya:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

- 3) S-Score, Rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur kebangkrutan pada suatu perusahaan. Metode Springate ini menggunakan 4 dari 19 rasio yang ada. Rumus untuk menghitungnya:

$$S = 1,03X_1 + 3,07X_2 + 0,66X_3 + 0,4X_4$$

- a) *Working Capital to Total Assets (WCTA)/ X<sub>1</sub>*

Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan yang menghasilkan modal kerja bersih dari keseluruhan total aktiva yang dimiliki. Rasio ini dihitung dengan membagi modal kerja bersih dengan total aktiva, yang dimana modal bersih diperoleh dari aktiva lancar dikurangi dengan kewajiban lancar. Rumus untuk menghitungnya:

$$WCTA = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Kewajiban Lancar}}{\text{Total Aktiva}}$$

- b) *Earning Before Interest and Taxes to Total Assets* (EBITTA)/  $X_2$

Rasio ini digunakan untuk mengukur produktivitas yang sebenarnya dari aktiva perusahaan. Rasio tersebut digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktiva yang digunakan. Rumus untuk menghitungnya:

$$EBITTA = \frac{\text{Laba Sebelum Bunga dan Pajak}}{\text{Total Aktiva}}$$

- c) *Earning Before Taxes to Current Liability*/  $X_3$

Rasio ini digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari total kewajiban.

$$\frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

- d) *Sales to Total Assets* (STA)/  $X_4$

Rasio ini digunakan untuk mengukur efisiensi penjualan dalam memanfaatkan aset yang dimiliki untuk menghasilkan dan mendapatkan laba. Rumus untuk menghitungnya:

$$STA = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}}$$

### Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode Altman (Z-Score), Zmijewski (X-Score), dan Springate (S-Score).

## ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

### Gambaran Objek Penelitian

Gambaran objek pada penelitian ini adalah perusahaan *textile* dan *garment* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data sekunder, yaitu laporan tahunan perusahaan berdasarkan laporan keuangan yang diunduh dari situs Bursa Efek Indonesia ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)) pada periode 2018-2020. Metode pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *purposive sampling*.

*Purposive sampling* merupakan sampel yang dipilih dari sejumlah populasi yang memenuhi kriteria tertentu. Berikut kriteria pengambilan sampel yang disajikan pada tabel 4.1 sebagai berikut:

**Tabel 4. 1**  
**Kriteria Sampel Perusahaan**

No	Kriteria	Perusahaan
1	Perusahaan <i>textile</i> dan <i>garment</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia secara konsisten dari tahun 2018-2020 dan tidak delisting pada kurun waktu tersebut	20
2	Perusahaan <i>textile</i> dan <i>garment</i> yang menggunakan mata uang Dolar Amerika Serikat dalam data laporan keuangannya	(5)
3	Perusahaan <i>textile</i> dan <i>garment</i> yang menerbitkan laporan keuangan yang menampilkan data yang mendukung penelitian tentang WCTA ( <i>Working Capital to Total Assets</i> ), RETA ( <i>Retained Earning to Total Assets</i> ), EBITTA ( <i>Earning Before Interest and Taxes to Total Assets</i> ), MVEBVL ( <i>Market Value of Equity to Book Value of Liability</i> ), STA ( <i>Sales to Total Assets</i> ), ROA ( <i>Return On Assets</i> ), Leverage ( <i>Debt Ratio</i> ), Likuiditas ( <i>Current Ratio</i> ), dan <i>Earning before Taxes to current liability</i> .	(4)
	Sampel perusahaan yang digunakan	11
	Tahun pengamatan	*3
	Total sampel	33

Sumber: Hasil olah data pada lampiran 1

Setelah dilakukan pengambilan sampel dengan *purposive sampling*, maka diperoleh hasil 11 sampel perusahaan yang telah memenuhi kriteria.

### Analisis Data

Dari data laporan keuangan perusahaan lalu diolah dengan menggunakan rasio keuangan yang digunakan untuk memprediksi kebangkrutan sebuah perusahaan. Berdasarkan data tersebut lalu diperhitungkan dengan tiga alat analisis kebangkrutan yang digunakan yaitu, metode Altman (Z-Score), Zmijewski (X-Score), dan Springate (S-Score), maka langkah selanjutnya adalah memasukkan hasil tersebut kedalam metode dengan skor yang ditentukan dari hitungan standar dikalikan rasio-rasio keuangan yang bertujuan untuk menunjukkan tingkat kemungkinan kebangkrutan perusahaan. Dari hasil tersebut maka akan dapat dikelompokkan dan diketahui prediksi tingkat kebangkrutan perusahaan.

### Perhitungan metode Altman (Z-Score) sebagai berikut:

$$Z = 1,2X_1 + 1,4X_2 + 3,3X_3 + 0,6X_4 + 1,0X_5$$

Keterangan:

X<sub>1</sub>: Working Capital to Total Assets

X<sub>2</sub>: Retained Earning to Total Assets

X<sub>3</sub>: Earning Before Interest and Taxes to Total Assets

X<sub>4</sub>: Market Value to Equity to Book Value of Liability

X<sub>5</sub>: Sales to Total Assets

Analisis hasil perhitungan nilai Z-Score berdasarkan kriteria:

- $Z < 1,8$  = Perusahaan mengalami kebangkrutan  
 $1,8 < Z < 2,99$  = Perusahaan mengalami *grey area*  
 $Z > 2,99$  = Perusahaan dalam kondisi sehat (*safe*)

**Perhitungan metode Zmijewski (X-Score) sebagai berikut:**

$$X = -4,3 - 4,5X_1 + 5,7X_2 + 0,004X_3$$

Keterangan:

- $X_1$ : Earning After Taxes to Total Assets  
 $X_2$ : Total Debt to Total Assets  
 $X_3$ : Current Assets to Current Liability

Analisis hasil perhitungan nilai X-Score berdasarkan kriteria:

- $X > 0$  = Perusahaan mengalami kebangkrutan  
 $X < 0$  = Perusahaan dalam kondisi sehat (*safe*)

**Perhitungan metode Springate (S-Score) sebagai berikut:**

$$S = 1,03X_1 + 3,07X_2 + 0,66X_3 + 0,4X_4$$

Keterangan:

- $X_1$ : Working Capital to Total Assets  
 $X_2$ : Earning Before Interest and Taxes to Total Assets  
 $X_3$ : Earning Before Taxes to Current Liability  
 $X_4$ : Sales to Total Assets

Analisis hasil perhitungan nilai S-Score sebagai berikut:

- $S > 0,862$  = Perusahaan dalam kondisi sehat (*safe*)  
 $S < 0,862$  = Perusahaan mengalami kebangkrutan

Selanjutnya yaitu menjumlahkan hasil perkalian dari masing-masing variabel di atas untuk mengetahui hasil analisis prediksi kebangkrutan dengan metode Altman Z-Score.

## Pembahasan

### Hasil Analisis Altman (Z-Score)

Berdasarkan penelitian pada 11 (sebelas) perusahaan *textile* dan *garment* pada periode 2018-2020 dengan menggunakan metode Altman (Z-Score) dengan kriteria nilai  $Z < 1,8$  maka perusahaan mengalami kebangkrutan,  $1,8 < Z < 2,99$  maka perusahaan mengalami *grey area*, dan jika nilai  $Z > 2,99$  maka perusahaan dalam kondisi sehat (*safe*). Berikut hasil dari rata-rata perhitungan nilai Z-Score pada perusahaan *textile* dan *garment* selama 3 tahun berturut-turut:

**Tabel 4. 2**  
**Data Prediksi Z-Score**

Kode Perusahaan	Nilai Z-Score	Prediksi
ADMG	4,67	Safe
ARGO	1,00	Bangkrut
CNTX	0,90	Bangkrut

DOID	1,25	Bangkrut
ERTX	0,71	Bangkrut
ESTI	0,48	Bangkrut
INDR	1,00	Bangkrut
PBRX	2,61	Grey Area
POLY	4,77	Safe
SRIL	2,45	Grey Area
TFCO	0,92	Bangkrut

Sumber: Data diolah

Pada tabel di atas dapat dilihat bahwa ada 2 (dua) perusahaan dalam kondisi sehat yaitu Polychem Indonesia Tbk dan Asia Pasific Fibers Tbk, karena kriteria nilai yang di dapat adalah  $Z > 2,99$ . Pada kriteria nilai  $1,8 < Z < 2,99$  perusahaan Pan Brothers Tbk dan perusahaan Sri Rejeki Isman Tbk mengalami grey area. Perusahaan sisanya mengalami kebangkrutan dikarenakan mendapatkan kriteria nilai  $Z < 1,8$ .

### Hasil Analisis Zmijewski (X-Score)

Berdasarkan penelitian pada 11 (sebelas) perusahaan *textile* dan *garment* pada periode 2018-2020 dengan menggunakan metode Zmijewski (X-Score) dengan kriteria nilai  $X < 0$  maka perusahaan dalam kondisi sehat (safe) jika nilai  $X > 0$  maka perusahaan mengalami kebangkrutan. Berikut hasil dari rata-rata perhitungan nilai X-Score pada perusahaan *textile* dan *garment* selama 3 tahun berturut-turut:

**Tabel 4. 3**  
**Data Prediksi X-Score**

Kode Perusahaan	Nilai X-Score	Prediksi
ADMG	-2,87	Safe
ARGO	7,60	Bangkrut
CNTX	1,66	Bangkrut
DOID	-0,06	Safe
ERTX	-0,22	Safe
ESTI	0,09	Bangkrut
INDR	-1,48	Safe
PBRX	-1,05	Safe
POLY	24,25	Bangkrut
SRIL	-0,96	Safe
TFCO	-3,77	Safe

Sumber: Data diolah

Pada tabel di atas dapat dikatakan 7 (tujuh) perusahaan mendapatkan kriteria nilai  $X < 0$  yang artinya bahwa perusahaan tersebut dalam kondisi sehat (safe) dan 4 (empat) perusahaan mengalami kebangkrutan di karenakan mendapatkan kriteria nilai  $X > 0$ .

### Hasil Analisis Springate (S-Score)

Berdasarkan penelitian pada 11 (sebelas) perusahaan *textile* dan *garment* pada periode 2018-2019 dengan menggunakan metode Springate (S-Score) dengan kriteria nilai  $S > 0,862$  maka perusahaan dalam kondisi sehat (safe), jika nilai  $S < 0,862$  maka perusahaan mengalami kebangkrutan. Berikut hasil dari rata-rata perhitungan nilai S-Score pada perusahaan *textile* dan *garment* selama 3 tahun berturut-turut:

**Tabel 4. 4**  
**Data Prediksi S-Score**

Kode Perusahaan	Nilai S-Score	Prediksi
ADMG	0,42	Bangkrut
ARGO	-1,31	Bangkrut
CNTX	0,38	Bangkrut
DOID	1,15	Safe
ERTX	0,93	Safe
ESTI	0,38	Bangkrut
INDR	0,49	Bangkrut
PBRX	1,55	Safe
POLY	-3,26	Bangkrut
SRIL	1,71	Safe
TFCO	0,60	Bangkrut

Sumber: Data diolah

Pada hasil olah data di atas dapat dilihat bahwa 4 (empat) perusahaan dalam kondisi sehat (safe) karena mengapatkan hasil kriteria nilai  $S > 0,862$  dan yang mendapatkan kriteria nilai  $S < 0,862$  yaitu 7 (tujuh) perusahaan yang diprediksi mengalami kebangkrutan.

## SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

Berdasarkan analisis data dengan metode Altman (Z-Score), Zmijewski (X-Score), dan Springate (S-Score), maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pada metode Altman (Z-Score) perusahaan Polychem Indonesia Tbk dan perusahaan Asia Pasific Fibers Tbk dari rata-rata selama 3 tahun berturut-turut perusahaan tersebut memiliki nilai Z-Score yang sesuai dengan kriteria yaitu  $Z > 2,99$ . Nilai Z-Score yang dihasilkan menunjukkan bahwa bahwa kondisi perusahaan tidak mengalami *Financial distress* atau dalam keadaan sehat (safe). Perusahaan Pan Brothers Tbk dan perusahaan Sri Rejeki Isman Tbk berada di kondisi *grey area* atau bisa dikatakan dalam kondisi waspada. Pada perusahaan sisanya atau 7 (tujuh) perusahaan mengalami kebangkrutan yaitu perusahaan Argo Pantex Tbk, Centex Tbk, Delta Dunia Makmur Tbk, Eratex Djaja Tbk, Ever Shine Textile Indonesia Tbk, Indorama Synthetics Tbk, dan perusahaan Tifico Fiber Indonesia Tbk.
2. Pada metode Zmijewski (X-Score) ada 7 (tujuh) perusahaan yang berada dalam kondisi sehat yaitu perusahaan Polychem Indonesia Tbk, Delta Dunia Makmur Tbk, Eratex Djaja Tbk, Indorama Synthetics Tbk, Pan Brothers Tbk, Pan Brothers Tbk, Sri Rejeki Isman Tbk, dan perusahaan Tifico Fiber Indonesia Tbk. Perusahaan tersebut dalam kondisi aman karena hasil kriteria nilai  $X < 0$ . Jika perusahaan mendapatkan kriteria nilai  $X > 0$  maka perusahaan mengalami kebangkrutan. Perusahaan yang mengalami kebangkrutan adalah Argo Pantex Tbk, Centex Tbk, Ever Shine Textile Indonesia Tbk, dan Asia Pasific Fibers Tbk.

3. Pada metode Springate (S-Score) perusahaan Delta Dunia Makmur, Eratex Djaja Tbk, Pan Brothers Tbk, dan Sri Rejeki Isman Tbk perusahaan diprediksi dalam kondisi sehat (safe). Perusahaan tersebut memiliki kriteria nilai S-Score yang tinggi dengan nilai  $S > 0,862$ . Pada perusahaan Polychem Indonesia Tbk, Argo Pantes Tbk, Centex Tbk, Ever Shine Textile Indonesia Tbk, Indorama Synthetics Tbk, Asia Pacific Fibers Tbk, dan Tifico Fiber Indonesia Tbk mendapatkan nilai S-Score yang rendah dengan nilai  $S < 0,862$  yang diprediksi mengalami kebangkrutan.

Ketiga metode di atas terbukti dapat menganalisis kinerja suatu perusahaan dengan memperhatikan laporan keuangan dengan akun-akun tertentu sesuai perhitungan metode kebangkrutan tersebut. Perusahaan dapat melakukan antisipasi terhadap akun-akun yang mengalami penurunan pada laporan keuangan. Namun, secara perhitungan terkadang tidak seperti kenyataan yang terjadi, karena beberapa perusahaan yang diprediksi bangkrut nyatanya masih berjalan hingga sekarang bahkan masih terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

### Saran

Berdasarkan simpulan di atas maka saran yang diberikan sebagai berikut:

1. Untuk semua perusahaan yang memiliki nilai Z-Score, X-Score dan S-Score yang diprediksi bangkrut disarankan untuk melakukan evaluasi atau analisis pada faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja perusahaan agar dapat meminimalkan kesulitan keuangan yang dapat berdampak pada kebangkrutan perusahaan.
2. Untuk peneliti selanjutnya, disarankan menggunakan metode lainnya atau menambah metode dengan variabel yang berbeda untuk dapat dijadikan pembandingan dalam memprediksi kebangkrutan. Selain itu dilakukan juga penelitian dengan sektor yang lainnya untuk membuktikan bahwa metode Altman, Zmijewski dan Springate dapat ditetapkan untuk memprediksi kebangkrutan pada jenis perusahaan yang berbeda.

### DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, Neo dan Tri Mulyati. 2020. Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Rokok yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal. STIE Lhokseumawe*.
- Alkalas, Nasa Ilham, Sahala Manalu dan Rony Octovianus J.N. 2017. Analisis Prediksi Kebangkrutan Perusahaan Dengan Menggunakan Metode Altman Z-Score Pada Perusahaan Penerbangan Bertarif Murah Di Dunia (Studi Pada 7 Perusahaan Penerbangan Low-Cost Carrier Terbaik Di Dunia Berdasarkan Rating Dari SkyTrax). *Jurnal. Universitas Ma Chung Malang*.
- Altman, E.I., 1968 *Financial Ratios, Discriminant Analysis and The Prediction of Corporate Bankruptcy. The Journal of Finance*, XXIII (4), Hal.1-21.
- Ayuningtias, Icha. 2021. Pengaruh Kompensasi, Motivasi, Stres Kerja dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan CV Jembatan Hitam, Kota Metro. *Skripsi. Universitas Muhammadiyah Metro*.

- Cinthia, Lisa. 2012. Prediksi Kebangkrutan CV. Batubara Mas Abadi di Samarinda. *Jurnal. Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda*.
- Fitriyah, Nurul. 2021. Analisis Modal Kerja dalam Meningkatkan Kinerja Keuangan pada Tingkat Likuiditas dan Profitabilitas PT. Sekar Laut Tbk. *Skripsi. Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya*.
- Ismawati, Ayuk. 2019. Analisis Kebangkrutan dengan Metode Altman Z-Score pada Perusahaan Tekstil Garmen yang Terdaftar di BEI Periode 2013-2017. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIEIA) Surabaya*.
- Kakaue, Anastasya Claudio Inri dan Winston Pontoh. 2020. Analisis Metode Altman (Z-Score) dalam Mengukur Kinerja Keuangan untuk Memprediksi Kebangkrutan pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2010-2014. *Jurnal Accountability Volume*.
- Kartikasari, Fitria, Topowijono dan Devi Farah Azizah. 2014. Prediksi Kebangkrutan Berdasarkan Analisis Z-Score Altman (Studi pada Kelompok Perusahaan Textile dan Garment yang Terdapat di BEI Selama Tahun 2008-2012). *Jurnal Administrasi Bisnis. Universitas Brawijaya*.
- Kornelia, Lela. 2017. Analisis Potensi Kebangkrutan dengan Menggunakan Metode Altman Z-Score pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Textile dan Garment yang Terdaftar di BEI Periode 2012-2015. *Skripsi. Universitas Nusantara PGRI*.
- Mandalurang, Juniati, Paulina Van Rate dan Victoria N. Untu. 2019. Analisis Kebangkrutan dengan Menggunakan Metode Altman dan Springate pada Industri Perdagangan Ritel yang Terdaftar di BEI Periode 2014-2018. *Jurnal. Universitas Sam Ratulangi Manado*.
- Norma Gupta, Sri Widyawati Soemoedipiro, dan Nina Woelan Soebroto. 2020. Analisis Perbandingan Metode Altman Z-Score, Springate, Zmijewski, dan Grover dalam Memprediksi *Financial Distress*. *Jurnal Aktual Akuntansi Keuangan Bisnis Terapan. Politeknik Negeri Semarang*.
- Oktavia, Selvia Nur, Rusdiah Iskandar dan Raden Priyo Utomo. 2019. Analisis Altman Z-Score pada Perusahaan Otomotif dan Komponen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu Akuntansi Mulawarman. Universitas Mulawarman Samarinda*.
- Pongoh, Marsel. 2013. Analisis Laporan Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan PT. Bumi Resources Tbk. *Jurnal EMBA Vol. 1 No.3 September 2013, Hal. 669-679. Universitas Sam Ratulangi Manado*.
- Pradana, Yusuf Adi dan Ai Solihah. 2021. Perancang Aplikasi Diagnosa Kerusakan Komputer Menggunakan Metode Forward Chaining Berbasis Android. *Jurnal Rekayasa Komputasi Terapan Vol 01 No 03 Tahun 2021. Universitas Indraprasta PGRI*.
- Priyanti, Mentary Wahyu Adi. 2019. Analisis Metode Altman Z-Score, Springate, dan Zmijewski untuk Memprediksi *Financial Distress*. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya*.
- Rahmah, Mutiara Nur' dan Euis Komariah. 2016. Analisis Laporan Keuangan dalam Menilai Kinerja Keuangan Industri Semen yang Terdaftar di BEI (Studi Kasus PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk). *Jurnal Online Insan Akuntan. Akademi Akuntansi Bina Insani*.

- Sanjaya, I Made Dwi Marta dan Ni Gusti Putu Wirawati. 2016. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI. *E-Jurnal Akuntansi Vol.15.1. April (2016): 17-26*. Universitas Udayana.
- Setyaningrum, Kristina Dewanti, Apriani Dorkas Rambu Atahau dan Immanuel Madea Sakti. 2020. Analisis Z-Score dalam Mengukur Kinerja Keuangan untuk Memprediksi Kebangkrutan Perusahaan Manufaktur pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Riset Akuntansi Penelitian*. Universitas Kristen Satya Wacana.
- Springate, G. I. V. 1978. Predicting the Possibility of Failure in Canadian Project. *Unpublish MBA Research Project*. Simon Fraser University
- Suryana, Asep dan Meylia Pratiwi. 2018. Pengaruh Operating Leverage, Economic Value Added (EVA) dan Market Value Added (MVA) Terhadap Return On Asset pada PT. Sepatu Bata Tbk. *Jurnal Ekonomedia: E-ISSN 22751496*. STIE PASIM Sukabumi.
- Susanti, Eva dan Syarifah Murnita. 2017. Analisis Kinerja Keuangan pada Rumah Sakit Ibu dan Anak Tahun Anggaran 2013-2015 di Kota Banda Aceh. *Jurnal Akuntansi Muhammadiyah Vol. 08 No. 1*. Universitas Muhammadiyah Aceh.
- Thohari, Muhammad Zaim; Nengah Sudjana dan Zahroh Z.A. 2015. Prediksi Kebangkrutan Menggunakan Analisis Metode Z-Score (Studi pada Subsektor Textile Mill Product yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2013). *Jurnal Administrasi Bisnis*. Universitas Brawijaya.
- Ubbe, Mutia Septiani. 2020. Analisis Tingkat Kebangkrutan pada PT. Airasia Indonesia Tbk., dengan Menggunakan Metode Altman Z-Score yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Artikel Ilmiah*. Universitas Negeri Makassar.
- Wahyuningtyas, Inggar. 2017. Analisis Prediksi Kebangkrutan dengan Metode Springate, Zmijewski dan Grover (Studi pada Perusahaan Food and Beverages yang Terdaftar di BEI). *Artikel Ilmiah*. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas.
- Wibiyanti, Wynda, Moch. Wahyu Widodo dan Sigit Wisnu Setya Bhirawa. 2021. Analisis Kebangkrutan Z Score Altman Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Otomotif dan Komponen Dimasa Pandemi. *Seminar Nasional Manajemen, Ekonomi dan Akuntansi*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNP.
- www.idx.co.id
- Zmijewski, M. 1984. Methodological Issues Related to the Estimation of *Financial Distress Prediction* Methodes. *Journal of Accounting Research*. Supplement, 22, 59-82.

[HOME](#) / [Editorial Team](#)

## Editorial Team

### Editor in Chief:

**Dr. Priyastiwi, M.Si., Ak., CA**

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Wiwaha Yogyakarta, Indonesia  
[Profile](#) | [Google Scholar](#) | [Scopus](#)

### Editorial Board:

**Dr. Junaidi. S.E., M.Si**

Universitas Teknologi Yogyakarta, Indonesia  
[Profile](#) | [Google Scholar](#) | [Scopus](#)

**Dra. Sulastiningsih, M.Si**

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Wiwaha Yogyakarta, Indonesia  
[Profile](#) | [Google Scholar](#) | [Scopus](#)

**Achmad Tjahjono, S.E., M.M.**

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Wiwaha Yogyakarta, Indonesia  
[Profile](#) | [Google Scholar](#) | [Scopus](#)

**Agung Slamet Prasetyo, S.T., M.M.**

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Wiwaha Yogyakarta, Indonesia  
[Profile](#) | [Google Scholar](#) | [Scopus](#)

**Dra. Ary Sutrischastini, M.Si**

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Wiwaha Yogyakarta, Indonesia  
[Profile](#) | [Google Scholar](#) | [Scopus](#)

### Publication and Content Editor:

Isty Murdiani, S.E.

### Make a Submission

### INFORMATION

[For Readers](#)

[For Authors](#)

[For Librarians](#)

### EDITORIAL POLICIES

[Publication Ethic](#)

[Editorial Team](#)

[Reviewer](#)

[Focus and Scope](#)

[Author Guidelines](#)

[Peer Review Process](#)

[Publication Frequency](#)

[Publication fee](#)

[Plagiarism Checker](#)

[Copyright Notice](#)

[Open Access Policy](#)

[Ethical Statement](#)

[Publisher](#)

### ARTICLE TEMPLATE



### ISSN

eISSN 2808-1617

ISSN 2808-1617



### ACCREDITED SINTA 6

SK Akreditasi Sertifikat

### TOOLS

 zotero

 Mendeley

### INDEXING LIST



### Support By



### VISITORS

